

**PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

**Agung Wijoyo <sup>1</sup>, Nickya Annie .S <sup>2</sup>, Romi Hermawan <sup>3</sup>, Abdiel Hazmi <sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: <a href="mailto:sihombingjusri@gmail.com">sihombingjusri@gmail.com</a> , <a href="mailto:Romihmwn15@gmail.com">Romihmwn15@gmail.com</a> , <a href="mailto:abdielhazmi031@gmail.com">abdielhazmi031@gmail.com</a>		No. Telp:
Submitted 3 Januari 2025	Accepted 8 Januari 2025	Published 9 Januari 2025

**Abstrak**

Perdagangan internasional memiliki peranan kunci dalam perkembangan ekonomi dunia, terutama di masa globalisasi yang terus meluas. Studi ini mengeksplorasi berbagai dimensi perdagangan antarnegara, termasuk rintangan perdagangan, peran perusahaan multinasional, serta efek dari pengurangan batasan perdagangan terhadap ekonomi dunia. Tujuan utama adalah menganalisis keadaan ekspor Indonesia, khususnya dalam bidang perkebunan, yang menjadi salah satu produk unggulan dalam ekonomi nasional. Metode penelitian menggunakan analisis kualitatif dan tinjauan pustaka, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor, khususnya karet, memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan devisa negara. Temuan studi ini memberikan pemahaman mengenai taktik perdagangan internasional yang dapat diterapkan untuk memperkuat posisi produk Indonesia di pasar global.

**Kata Kunci:** Perdagangan Internasional

**Pendahuluan**

Perdagangan Internasional merupakan aspek penting bagi suatu negara. Perdagangan Internasional terjadi karena adanya perbedaan sumber dayam manusia, sumber daya alam, seperti iklim dan letak geografis serta perbedaan keasaan ekonomi dan sosial yang tersedia pada suatu negara. Perbedaan perbedaan yang terdapat pada masing-masing negara tersebut yang menimbulkan perbedaan barang yang dihasilkan, biaya yang diperlukan, serta mutu dan kuantumnya. Perdagangan Internasional dibagi menjadi dua kategori yaitu perdagangan barang dan perdagangan jasa. Kegiatan perdagangan Internasional dilakukan bertujuan untuk meningkatkan standar hidup negara tersebut (Schumacher, 2013). Salah satu cara suatu negara melakukan perdagangan Internasional adalah dengan cara melakukan kegiatan ekspor(Apridar, 2012).Suatu negara yang melakukan ekspor akan memiliki keunggulan komparatif, kompetitif, dan kemandirian mengelola sumber daya alam,kemajuan spesialisasi pada industrialisasi serta tenaga kerja (Perdana, 2010).Keuntungan yang dapat dilihat dari nilai ekspor impor negara terlihat dalamneraca pembayaran. Jika nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan nilai impor menunjukkan maju nya perekonomian suatu negara dari segi kegiatan perdagangan Internasional, demikian sebaliknya jika nilai ekspor lebihrendah menunjukkan rendahnya perekonomian negara yang berasal darikegiatan perdagangan Internasional (Dewi & Ayu, 2015).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang berusahauntuk membangun pembangunan ekonomi di segala sektor. Salah satu sectorunggulan Indonesia dalam bidang ekspor adalah sector pertanian. Sebagainegara agraris sector pertanian memegang peranan penting dalam perekonomiannegara yaitu sebagai sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja danpenambah nilai tambah dan daya saing. Sub sector pertanian yang berorientasipada ekspor adalah perkebunan. Salah satu komoditi hasil perkebunan yangmemiliki peranan penting terhadap ekspor sub sector perkebunan adalah karet (Claudia, Yulianto, & Mawardi, 2016). Karet menjadi peringkat kedua setelah kelapa sawit dalam halpenyumbang devisa negara dari sub sector perkebunan Peran ekspor cukuppenting dalam

pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor negara mengambil bagian tengah untuk meningkatkan minat lebih produksi produk ekspor Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai keberadaan produksi karet Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara produsen di dunia yang didukung dengan lahan tropis yang cukup luas sehingga menjadi komoditi unggulan di sub sektor perkebunan dan mampu menyumbang devisa negara terbesar kedua setelah kelapa sawit, serta nilai kurs yang berubah-ubah sehingga dapat terjadi depresiasi maupun apresiasi yang menyebabkan harga barang menjadi murah atau lebih mahal maka penulis tertarik untuk melihat pengaruh produksi karet, harga internasional dan nilai tukar terhadap ekspor karet Indonesia.

## Tinjauan Literatur

### 1. Hambatan Perdagangan Internasional

Suatu negara tidak dapat mengandalkan kekayaannya sendiri untuk menafkahi warganya. Itu bergantung pada negara lain untuk memenuhi permintaan saat ini melalui perdagangan internasional. Kedua negara dapat bekerjasama untuk mengembangkan hubungan bilateral yang menguntungkan keduanya. Tak perlu dikatakan bahwa ini dilakukan untuk memajukan berbagai kepentingan. Jadi apakah sebenarnya perdagangan global itu? Pertimbangkan transaksi di mana Anda, pembeli, berasal dari Indonesia dan penjualnya berasal dari negara Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tata cara perdagangan produk dan jasa lintas batas negara yang menguntungkan kedua negara dan berdasarkan kesepakatan bersama. Ekspor dan impor adalah tanda-tanda lahiriah dari perdagangan lintas batas ini, yang pada akhirnya akan meningkat.

#### a. Kebijakan Ekonomi dan Politik Internasional

Setiap bangsa yang melakukan kegiatan jual beli kepada bangsa lain pasti akan mempertahankan komoditi yang dihasilkannya; Tujuannya, agar produk luar negeri tidak menjadi dominan. Negara sering mengadopsi pajak impor atau peraturan pembatasan impor. Konsep kebijakan pasar bebas atau perdagangan bebas adalah upaya untuk menghilangkan hambatan perdagangan internasional. Kemampuan importir untuk menjual barangnya di pasar domestik terhambat oleh bea masuk. Di sisi lain, tarif impor akan membantuperusahaan kecil dalam negeri karena barang produksi dalam negeri lebih murah daripada barang impor.

#### b. Perbedaan Nilai Mata Uang

Setiap negara menggunakan mata uang yang unik dan memiliki berbagai nilai. Negara-negara pengeksport kadang-kadang hanya ingin dibayar dengan mata uang asal mereka untuk barang-barang mereka. Sehubungan dengan hal ini, biasanya digunakan mata uang asing yang berbeda yang dapat digunakan untuk pembayaran internasional, seperti dolar atau euro, untuk mengatasi kesulitan ini.

#### c. Konflik Besar Di Negara Tujuan

Konflik besar yang terjadi di negara tujuan menjadialah satu penyebab dan hambatan perdagangan internasional. Misalnya, protes besar-besaran, perang, kerusuhan rasial, kudeta, dan lain sebagainya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada kuota produksi barang yang diperdagangkan di samping keamanan tata cara transaksi jual beli.

#### d. Proses Birokrasi Yang Panjang

Ketika kegiatan ekspor dan impor harus berhadapan dengan birokrasi pemerintah yang berbelit-belit dan berbagai pungutan yang tidak wajar, prosedurnya menjadi berbelit-belit. Jumlah kepercayaan antara penjual dan pembeli akan menurun jika tidak ada pihak yang melihat masalah struktur birokrasi yang berbelit-belit. Mahalnya biaya penyelesaian transaksi bisnis adalah akibat dari birokrasi yang berbelit-belit ini.

#### e. Organisasi Ekonomi

Ada sejumlah aturan yang harus diperhatikan saat melakukan perdagangan lintas batas agar prosesnya berjalan lancar. Bukan hanya dari kesepakatan antara kedua belah pihak, tetapi juga dari kesepakatan perdagangan kelompok yang dimiliki negara tersebut. Inibisa menjadi penghalang yang menantang, misalnya, dinegara asing dengan ekonomi maju. Setiap negara menggunakan mata uang yang unik dan memiliki berbagai nilai. Negara-negara pengeksportkadang-kadang hanya ingin dibayar dengan mata uang asal mereka untuk barang-barang mereka. Sehubungan dengan hal ini, biasanya digunakan mata uang asing yang berbeda yang dapat digunakan untuk pembayaran internasional, seperti dolar atau euro, untuk mengatasi kesulitan ini

#### **f. Konflik besar di negara tujuan**

Konflik besar yang terjadi di negara tujuan menjadialah satu penyebab dan hambatan perdagangan internasional. Misalnya, protes besar-besaran, perang, kerusuhan rasial, kudeta, dan lain sebagainya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada kuota produksi barang yang diperdagangkan di samping keamanan tata cara transaksi jual beli.

#### **g. Proses birokrasi yang panjang**

Ketika kegiatan ekspor dan impor harus berhadapan dengan birokrasi pemerintah yang berbelit-belit dan berbagai pungutan yang tidak wajar, prosedurnya menjadi berbelit-belit.

Jumlah kepercayaan antara penjual dan pembeli akan menurun jika tidak ada pihak yang melihat masalah struktur birokrasi yang berbelit-belit. Mahalnya biaya penyelesaian transaksi bisnis adalah akibat dari birokrasi yang berbelit-belit ini.

#### **h. Organisasi Ekonomi**

Ada sejumlah aturan yang harus diperhatikan saat melakukan perdagangan lintas batas agar prosesnya berjalan lancar. Bukan hanya dari kesepakatan antara kedua belah pihak, tetapi juga dari kesepakatan perdagangan kelompok yang dimiliki negara tersebut. Inibisa menjadi penghalang yang menantang, misalnya, dinegara asing dengan ekonomi maju.

## **2. Perdagangan Multinasional Perusahaan AS**

Mesin Jahit Singer mendirikan sebuah fasilitas di Skotlandia pada tahun 1868, menjadi perusahaan Amerika pertama yang melakukannya dengan sukses. Singer telah memantapkan dirinya sebagai perusahaan global pada tahun 1880, dengan pendapatan yang mengesankan dan sejumlah fasilitas manufaktur di luar negeri. Segera setelah itu, bisnis lain juga melakukannya, dan pada tahun 1914, setidaknya 37 bisnis Amerika memiliki pabrik produksi di dua atau tiga negara lain. National Cash Register dan Burroughs, keduanya memiliki fasilitas manufaktur di Eropa, Parke-Davis, yang Manajemen Pemasaran Internasional 23 membuka pabrik di dekat London pada tahun 1920, dan Ford Motor Company, yang memiliki pabrik perakitan atau pusat distribusi di 14 negara, adalah sebagian dari bisnis tersebut yang telah memantapkan diri di luar negeri. Segera setelah itu, General Motors dan Chrysler melakukan hal yang sama, dan pada tahun 1920-an, ketiga perusahaan tersebut memiliki bisnis internasional yang cukup besar.

Berlawanan dengan praktik saat ini, semua mobil yang dijual di Jepang pada tahun 1920-an diproduksi oleh Ford dan General Motors di Amerika Serikat. Itu dikirim ke Jepang dalam bentuk dibongkar untuk disatukan di sana. General Electric, yang pada tahun 1919 beroperasi di Eropa, Amerika Latin, dan Asia, adalah investor lain yang melakukan investasi internasional paling awal. Pada saat itu, Alcoa, American Tobacco, Armor, Coca-Cola, Eastman Kodak, Gillette, Quaker Oats, Western Electric dan Westinghouse adalah perusahaan Amerika terkenal lainnya di Eropa. Sangat menarik untuk dicatat bahwa ketika bisnis Amerika pindah ke luar negeri, orang Amerika samahawatirnya dengan sekarang karena Jepang berinvestasi

diAS. Seorang penulis menegaskan bahwa inflasimempengaruhi 500 industri yang berbeda secara bersamaan tanpa henti. Amerika menghancurkan area ini,

dari krimcukur hingga sepeda motor listrik, dari wanita hingga telepon. Bisnis Amerika sejauh ini merupakan investor asing terbesar tetapi bisnis Eropa juga aktif di luar negeri. Pada tahun 1865 dua tahun setelah membuka pabriknya di Jerman, Friedrich Bayer menyatakan minatnya untuk membeli pabrik di New York. Kemudian, sebagai akibat dari bea masuk yang tinggi di Manajemen Pemasaran Internasional 24 pasar luarnya, dia mendirikan pabrik di Prancis dan Rusia (1876). (1882). Dengan pendapatan sebesar \$32 miliar pada tahun 1996, Bayer, salah satu dari empat perusahaan kimia teratas di dunia, saat ini memiliki 350 perusahaan yang beroperasi di 140 negara. Bisnis mendapatkan kembali hak untuk menggunakan nama Bayer di Amerika Utara setelah kehilangan mereka sebagai bagian dari penyelesaian Jerman Perang Dunia I ketika mengakuisisi anak perusahaan farmasi bebas Kodak pada tahun 1995, yang telah menjadi pembuat dan pemilik aspirin.

### 3. Pelonggaran Perdagangan Internasional

Pembatasan perdagangan menguntungkan satu pihak sekaligus merugikan pihak lain. Kelemahan utama dari pembatasan perdagangan termasuk kenaikan harga konsumen, penurunan tingkat pasokan, dan kerugian bobot mati. Suatu negara dapat melonggarkan larangan perdagangan karena sejumlah alasan, termasuk:

#### a. Harga yang lebih tinggi

Biaya dan harga jual dinaikkan oleh hambatan perdagangan. Misalnya, pembeli domestik harus membayar lebih ketika tarif barang konsumen berlaku. Biaya produksi naik jika berlaku untuk impor bahan bak dan barang modal. Biaya tambahan mungkin akan ditransfer ke harga jual produk oleh produsen.

#### b. Pasokan menjadi lebih terbatas

Konsumen memiliki lebih banyak pilihan berkat perdagangan bebas. Beberapa produk, seperti barang mewah, tidak dapat diproduksi di dalam negeri, oleh karena itu pasokannya bergantung pada pengiriman dari tempat lain. Akibatnya, mereka memiliki lebih banyak pilihan, baik dari segi kualitas maupun harga. Membatasi perdagangan hanya akan memberikan hasil sebaliknya. Ini membatasi pilihan yang tersedia untuk konsumen Manajemen Pemasaran Internasional 33 domestik. Misalnya, penerapan tarif meningkatkan biaya barang dan mengurangi kemampuan mereka untuk bersaing dalam harga. Kondisi buruk ini membuat importir enggan berbisnis, yang mengurangi motivasi mereka untuk melakukannya. Dengan adanya pembatasan impor, dampak dari pembatasan pasokan lebih terlihat. Kuota membatasi jumlah komoditi yang dapat masuk ke pasar domestik. Berkurangnya pasokan mengurangi opsi sekaligus menaikkan harga. 3. Membahayakan daya saing di masa depan Tujuan awal pembatasan perdagangan adalah untuk mempertahankan industri dalam negeri.

Namun ada situasi di mana perlindungan semacam itu justru menghambat perusahaan lokal untuk berinovasi, bukannya membuatnya lebih efisien dan kompetitif. Tingkat persaingan mereka tidak menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Selain itu, mereka menjadi sangat bergantung pada perlindungan pemerintah. Situasi seperti ini tidak menghasilkan kesuksesan dan keadaan yang lebih baik. Pada kenyataannya, hal itu menyebabkan meningkatnya kekuatan monopoli korporasi domestik, lobi politik, dan korupsi birokrasi. Bisnis domestik memiliki lebih sedikit insentif untuk membelanjakan uang pengembangan teknis. Kualitas produk dalam ekonomi memburuk dari waktu ke waktu karena kurangnya motivasi untuk menghasilkan barang-barang unggulan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis dinamika

perdagangan internasional. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari buku, jurnal, dan laporan terkait perdagangan internasional, termasuk dokumen resmi yang relevan. Penelitian ini juga memanfaatkan analisis data sekunder untuk memahami dampak berbagai faktor, seperti kebijakan perdagangan, nilai tukar mata uang, dan kontribusi perusahaan multinasional terhadap perdagangan global. Data dianalisis dengan pendekatan interpretatif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel yang memengaruhi perdagangan internasional. Fokus utama penelitian adalah pada kasus perdagangan karet Indonesia sebagai ilustrasi penerapan teori dalam konteks nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengeksplorasi dan menganalisis berbagai aspek yang memengaruhi perusahaan multinasional, serta tantangan yang ada. Temuan utama dari studi ini mencakup:

### 1. Hambatan Perdagangan Internasional

Kebijakan Ekonomi dan Politik Global: Pajak importasi dan batasan perdagangan sering diterapkan untuk melindungi produk lokal, meskipun bisa menghalangi arus perdagangan bebas.

Perbedaan Nilai Mata Uang: Fluktuasi dalam nilai tukar mata uang seringkali menjadi rintangan dalam transaksi internasional, yang memaksa penggunaan mata uang internasional seperti dolar atau euro.

Konflik dan Administrasi: Pertikaian besar di negara tujuan, seperti perang atau ketegangan sosial, serta proses administrasi yang rumit, merupakan kendala besar dalam perdagangan antar negara.

### 2. Peran Perusahaan Multinasional

Perusahaan multinasional asal Amerika seperti Ford, General Motors, dan General Electric memberikan dampak signifikan terhadap perdagangan global. Investasi serta produksi mereka di berbagai negara menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membangun hubungan ekonomi internasional. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan multinasional Eropa seperti Bayer juga aktif beradaptasi dengan kebijakan perdagangan setempat dengan mendirikan pabrik di negara lain.

### 3. Pelonggaran Perdagangan Internasional

Pelonggaran batasan perdagangan bertujuan untuk:

- Mengurangi kenaikan harga akibat dari penerapan tarif impor.
- Meningkatkan ketersediaan barang dengan diversifikasi sumber pasokan.
- Meningkatkan persaingan dan inovasi di dalam perekonomian domestik, walaupun ada kemungkinan ketergantungan pada perlindungan dari pemerintah.

### 4. Dampak Terhadap Indonesia

Penekanan pada ekspor karet sebagai salah satu komoditas utama Indonesia menunjukkan bahwa perubahan harga global dan nilai tukar memiliki dampak besar pada volume ekspor. Kebijakan yang mendukung ekspor karet dapat memperkuat pendapatan negara sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi domestik.

## KESIMPULAN

Perdagangan internasional adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan pihak di negara lain. Mulai dari antar negara sampai perusahaan multinasional, serta terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional atau international trade diperlukan oleh tiap negara untuk keuntungannya masing-masing. Perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang dan jasa antarnegara. Ini mencakup impor dan ekspor dan melalui moda

transportasi apa pun-angkutan udara dan laut. Impor dan ekspor bersama-sama mendorong interaksi dan pertumbuhan ekonomi antarnegarperdagangan internasional dapat diartikan, sejumlah transaksi perdagangan/jual beli di antara pembeli dan penjual (yang dalam hal ini satu negara dengan negara lain yang berbentuk ekspor dan impor) pada suatu pasar, demi mencapai keuntungan yang maksimal bagi kedua belah pihak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tambunan, Tulus. (2014). *Perdagangan Internasional Dan Neraca Pembayaran*. PT. Pustaka LP3e.
- Berton, P. E. N. ((2008)). *Brand Managemant In Small To Medium- Size Enterprise - Journal Of Small Managemant* .
- Ciptono, F. D. (1997). *Pemasaran Internasional*. BPFE Yogyakarta.
- Hady, H. (2001). *Ekonomi Internasional Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta.